

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis mengenai polisemi pada verba *Hairu* ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna dasar dari verba *Hairu* adalah *masuk*. Makna dari verba *Hairu* perpindahan subjek atau objek yang berasal dari ruang luar ke ruang dalam yang lebih spesifik, seperti pada contoh berikut:

(1) 泥棒が裏口から中へ入った。

(Nihongo Kihondoushi Youhou Jiten, 1996, hlm. 411)

Dorobou ga uraguchi kara naka e haitta.

‘Perampok masuk dari pintu belakang.’

(2) 汽車がトンネルに入る。

(Kiso Nihongo Jiten, 1998, hlm. 929)

Densha ga tanneru ni hairu.

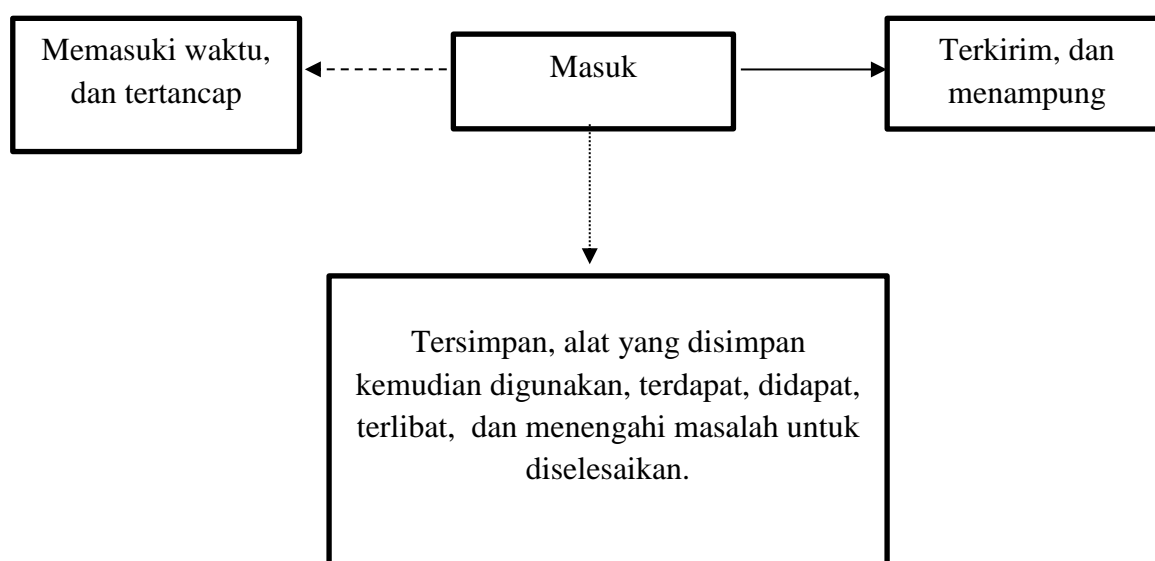
‘Kereta memasuki terowongan.’

2. Makna perluasan dari verba *Hairu* adalah sebagai berikut:

- (1) Tersimpan
- (2) Tekirim masuk
- (3) Alat yang disimpan disuatu tempat kemudian digunakan
- (4) Terdapat
- (5) Didapat
- (6) Memasuki waktu
- (7) Terlibat
- (8) Menampung
- (9) Menengahi masalah untuk diselesaikan
- (10) Tertangkap

3. Hubungan antar makna dasar dan makna perluasan verba *Hairu*.

Hubungan makna dasar dan makna perluasan verba *Hairu* adalah sebagai berikut: Makna verba yang termasuk kedalam perluasan majas metafora ada dua makna yaitu memasuki waktu dan tertancap. Lalu ada makna verba *Hairu* yang termasuk kedalam majas metonimi yang berjumlah enam makna yaitu tersimpan, alat yang disimpan kemudian digunakan, terdapat, didapat, terlibat, menampung, dan menengahi masalah untuk diselesaikan. Dan terakhir, makna verba *Hairu* yang termasuk kedalam majas sinekdoke ada dua, yaitu terkirim dan menampung.



- > Majas Sinekdoke
- - - - -> Majas Metafora
-> Majas Metonimi

5.1 Hubungan antarmakna verba *Hairu* dalam bentuk struktur polisemi

B. Implikasi

Dalam analisis mengenai polisemi yang dikaji yakni verba *Hairu* ini memiliki kekurangan memiliki kekurangan dalam analisis dari segi Lingusitik Kognitif. Analisis ini pun dapat dijadikan referensi bagi pembelajar mahasiswa bahasa Jepang dalam

menerjemahkan verba *Hairu* kedalam bahasa Indonesia agar lebih tepat dan teliti dalam menerjemahkan suatu kalimat.

C. Rekomendasi

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian mengenai analisis kontrastif kata *Hairu* dengan kata *masuk* dalam bahasa Indonesia untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang dimiliki oleh kedua bahasa tersebut. Lalu, rekomendasi selanjutnya ialah dapat dilakukan analisis mengenai idiom (*kanyouku*) yang berhubungan dengan verba *Hairu* serta analisis kesalahan dalam penerjemahan verba *Hairu* ke dalam bahasa Indonesia. Terakhir, dapat dilakukan analisis mengenai penggabungan dua kata yang mempunyai makna yang berbeda. (*fukugodoushi*) yang menggunakan verba *Hairu* sebagai pembentuk maknanya.